

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan mampu mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dalam kehidupan. Kegiatan pembelajaran memiliki dua kegiatan yang saling bersinergis yaitu peserta didik belajar dan guru mengajar. Guru mengajarkan kepada peserta didik bagaimana peserta didik harus belajar. Sementara siswa seharusnya belajar dari berbagai pengalaman sehingga membuat perubahan psikomotor, kognitif dan efektif dalam dirinya.

Guru harus membuat rancangan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran agar membangkitkan keaktifan, kreativitas serta suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian ada korelasi yang signifikan antara kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar yang menuntut peserta didik kreatif dan guru yang mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik (Setiawan & Nurashiah, 2018). Pembelajaran pendidikan agama Islam itu mencakup al-qur'an hadits, fikih, bahasa arab, sejarah kebudayaan Islam dan akidah akhlak.

Pembahasan ini lebih spesifik ke mata pelajaran fikih karena dalam pembelajaran fikih guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang mengharapkan peserta didik untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat dan

menghafal sehingga kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan kurang membuat peserta didik bersemangat dalam belajar. Selain itu, guru dalam mengajarkan materi fikih juga kurang memanfaatkan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran itu mampu menjadi sarana untuk meningkatkan proses belajar peserta didik.

Guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan, kreativitas, dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aktif adalah metode *Gallery Walk* yang merupakan bagian aplikasi praktis strategi pembelajaran PAIKEM. Sebagai salah satu metode pembelajaran, penerapan metode *Gallery Walk* dimungkinkan dapat mengoptimalkan keaktifan peserta didik terkait materi pokok pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran adalah langkah pelaksanaan dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana pelayanan terbaik yang guru berikan akan memudahkan proses belajar peserta didik. Dikatakan berhasil atau tidak sebuah pembelajaran tergantung guru tersebut memainkan perannya. Sebab guru memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Jadi, guru harus pandai memilih metode dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran (Nuraini, 2019).

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat menjadi dorongan atau motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dari luar bagi peserta didik.

Metode *Gallery Walk* atau galeri belajar menurut Melvin L. Silberman adalah suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari setelah pelajaran berlangsung. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.

Salah satu metode pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu metode *Gallery Walk* atau biasa disebut dengan galeri belajar adalah metode pembelajaran efektif, yang mudah dipersiapkan asalkan paham terhadap langkah-langkah penerapan metode tersebut.

Adapun metode *Gallery Walk* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana hasil diskusi kelompok tersebut ditempel di depan dan kelompok lain berputar mengamati dan mengoreksi mengenai materi pokok pembelajaran yang disampaikan. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menjelaskan setiap apa ditanyakan oleh kelompok lain (Nuraini, 2019).

MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode *Gallery Walk* untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap mata pelajaran fikih. Dalam hal ini, penulis bermaksud melakukan

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati tersebut.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Peneliti memilih judul “Implementasi Metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati” dengan beberapa alasan, antara lain:

1. Belajar dan mengajar merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Belajar itu menunjuk pada peserta didik sedangkan mengajar itu menunjuk pada pendidik atau guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut menyatu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik pada waktu pembelajaran berlangsung. Itulah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses (Sudjana, 2014).
2. Dengan menggunakan metode *Gallery Walk*, peserta didik akan terbiasa membangun kerjasama untuk memecahkan masalah dalam belajar, saling menguatkan pemahaman, menghargai dan mengapresiasi peserta didik lain, mengaktifkan mental dan fisik, dan membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik dari peserta didik lain (Marini, 2012).
3. Mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari, memperkaya dan memperdalam aspek ibadah dan muamalah yang dilandasi oleh kaidah dan prinsip usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan

pendidikan yang lebih tinggi serta untuk kehidupan bermasyarakat. Agar peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari demi perwujudan keselarasan, keserasian dan keseimbangan hubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, serta kepada Tuhan dan makhluk lainnya (Nuraini, 2019).

4. Peneliti memilih MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati karena di madrasah tersebut merupakan sekolah swasta yang sudah maju dan letaknya sangat strategis. Sekolah tersebut sudah menerapkan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih rinci seperti apa penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di sekolah tersebut.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Tujuan adanya penegasan ini yaitu untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari isi penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipandang oleh peneliti perlu ditegaskan antara lain:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan (El Rais, 2012). Dalam pendidikan, implementasi yaitu menerapkan suatu program, cara atau strategi, metode dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan dalam skripsi ini

yang dimaksud dengan implementasi adalah penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih.

## 2. Metode

Menurut Nasution dalam (Marini, 2012) metode secara bahasa Yunani adalah *methodos*. *Methodos* berasal dari bahasa dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* yang berarti melalui, sedangkan *hodos* yaitu jalan. Dapat disimpulkan bahwa metode adalah jalan yang harus ditempuh atau suatu cara untuk melakukan sebuah prosedur.

Metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu (Umar, 2010). Metode yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai strategi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan oleh guru. Karena metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari penerapan strategi pembelajaran sangat bergantung pada guru dalam menggunakan metode pembelajaran (Mudlofir & Rusydiyah, 2016).

## 3. *Gallery Walk*

*Gallery Walk* merupakan bagian metode PAIKEM yang sering diartikan sebagai pameran berjalan. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk membangun kerjasama kelompok (*cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar (SM, 2008).

Adapun metode *Gallery Walk* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang diterapkan oleh guru dalam

pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok di mana hasil kerja kelompok di tempel di dinding dan kelompok yang lain berputar mengamati hasil kerja kelompok lain mengenai materi pokok pembelajaran yang disampaikan. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai memori kognitif dan metakognitif yang mempengaruhi pemahaman. Hal tersebut terjadi ketika seseorang sedang melakukan pembelajaran serta kondisi seperti itu sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan suatu proses yang alamiah. Bentuk dari pembelajaran yaitu mengolah suatu informasi yang berkaitan dengan akal yang berfungsi menyimpan informasi yang didapat. Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah seluruh kejadian yang dipengaruhi oleh banyak faktor terutama pengalaman masa lalu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku individu ataupun kelompok (Huda, 2013).

#### 5. Fikih

Fikih adalah salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan pengalaman dan pembiasaan (RI, 2006).

Dalam Islam ilmu fikih itu merupakan suatu kumpulan ilmu yang membahas berbagai macam jenis hukum dan berbagai aturan hidup untuk keperluan manusia.

Jadi yang dimaksudkan judul skripsi “Implementasi Metode Gallery Walk dalam Pembelajaran Fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati” ini merupakan penerapan metode pembelajaran yang digunakan sebagai cara pendidik menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Agar pembelajaran tercapai dan sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dengan diterapkannya metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati ini berguna untuk meningkatkan kerja sama dalam memecahkan masalah, saling menguatkan pemahaman, menghargai dan mengapresiasi peserta didik lain, mengaktifkan mental dan fisik, serta membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik dari peserta didik lain ketika proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati
3. Bagaimana evaluasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati

#### **E. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan, yaitu untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti secara langsung melakukan penelitian di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan teori dari buku-buku yang berhubungan yang telah diperoleh dan diperlukan ketika di lapangan.

##### 2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu sebuah proses yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebuah proses pembelajaran. Dalam perencanaan metode *Gallery Walk* ini guru akan merencanakan pelajaran atau materi yang akan disampaikan. Juga mempersiapkan apa yang sekiranya akan dilaksanakan dalam kelas. Hal ini mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran materi hibah dan hadiah dalam pembelajaran fikih.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dalam pembelajaran merupakan sebuah proses yang paling penting dalam dunia pendidikan. Dalam menggunakan metode *Gallery Walk* itu memerlukan beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti:

- 1) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
- 2) Setiap kelompok diberi kertas plano/flip chart
- 3) Tentukan topik/tema pelajaran yaitu hibah dan hadiah
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- 6) Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- 7) Koreksi bersama-sama
- 8) Klarifikasi dan penyimpulan (Setiawan & Nurashiah, 2018).

c. Evaluasi

- 1) Penilaian pelaksanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih
- 2) Penilaian setelah pelaksanaan metode *Gallery Walk* secara individu dengan cara memberi pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010)

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat fakta yang terjadi di lapangan (Arikunto, 2010). Berdasarkan penjelasan diatas observasi yaitu mendapatkan informasi data lapangan baik itu melalui pengamatan maupun pencatatan dari kejadian yang telah diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan metode *Gallery Walk* di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati. Pengamatan ini berlangsung ketika pembelajaran sedang aktif (berlangsung) di kelas VIII.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara responden atau informan dengan cara tatap muka. Wawancara juga merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian (Bungin, 2012).

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur biasanya digunakan untuk mengumpulkan data, apabila seorang peneliti sudah mengetahui informasi secara pasti. Dalam wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap datanya atau biasa disebut dengan wawancara yang bebas adapun petunjuk wawancara yang digunakan itu berupa hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karena itu sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondennya (Sugiyono, 2011).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dari guru mitra sebagai pengampu mata pelajaran Fikih mengenai kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan peserta didik setelah diterapkan metode *Gallery Walk*, sehingga peneliti memperoleh

kelebihan dan kelemahan dari penerapan metode *Gallery Walk* tersebut.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai satu Guru fikih dan dua Peserta didik kelas VIII. Karena dua peserta didik ini dirasa sudah dapat menjelaskan dan memberikan informasi yang penulis butuhkan tentang penerapan metode *Gallery Walk* di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati khususnya di kelas VIII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. Dalam mengadakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majala, dokumen, notulen rapat, catatan harian, raport peserta didik dan lain sebagainya (Arikunto, 2010).

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti: nama siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati.

#### d. Metode Analisis Data

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif untuk data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis secara deskriptif, maksudnya menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data yang diperoleh tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis deskriptif merupakan cara mendeskripsikan atau menganalisis data atau menggambarkan data yang sudah terkumpul kemudian membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara umum penjelasan tentang sejarah berdirinya, kondisi umum sekolah, guru, peserta didik, dan karyawan. Selain itu peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

Analisis yang digunakan yaitu observasi partisipasi tentang bagaimana implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati. Cara ini memperoleh data melalui hasil partisipan, sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tata cara penelitian kualitatif.

Jadi, analisis data disini yaitu menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah disusun oleh peneliti setelah melakukan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Sedangkan metode analisis data yang diungkapkan oleh Miles and Huberman dikutip dari bukunya (Sugiyono, 2015) ada tiga, yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Karena semakin banyak kita melakukan penelitian di lapangan maka, semakin banyak pula data yang kita peroleh dan semakin rumit serta tidak semua data kita butuhkan. Oleh karena itu, kita segera analisis data dengan cara mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilah, dan mencari hal-hal yang tidak penting. Dengan mereduksi data akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI yang didapatkan dari lapangan, yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara,

dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

### 3) *Conclusion Drawing / verivication*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verivikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif**

Pengujian kebenaran data antara metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif itu menggunakan istilah yang berbeda (Sugiyono, 2015).

Untuk menguji apakah data tersebut valid atau tidak dapat menggunakan uji kredibilitas data. Sedangkan uji kredibilitas itu meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, mengadakan memberi chek dan menggunakan bahan referensi.

Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi yang biasa diartikan



sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dari berbagai cara atau teknik, dan dari berbagai waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dari berbagai sumber yang didapat, kemudian dijadikan satu dan dideskripsikan serta dianalisis sehingga menemukan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan tiga sumber yaitu dari guru mapel fikih dan peserta didik. Kemudian hasil dari dua sumber tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Cara atau Teknik

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi cara atau teknik dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi melalui teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini membandingkan data antara data yang dihasilkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi agar mendapatkan data yang maksimal dengan sumber data yang bersangkutan.

#### 3. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui observasi, wawancara, dan teknik yang berbeda dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data

berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan hasil yang pasti (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini membandingkan waktu yang digunakan dalam pengambilan data dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Semua itu dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda-beda sehingga mendapatkan kepastian datanya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, serta daftar tabel. Bagian isi tersusun atas bab-bab dari satu bagian kebagian yang lainnya yang saling memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama : bab pendahuluan yang didalamnya itu meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, uji validitas data kualitatif dan sistematika skripsi.

Bab kedua : kajian teori yang meliputi pendidikan agama Islam, pembelajaran fikih, dan metode *Gallery Walk*. Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan ruang lingkup pendidikan agama Islam.

Dan pembelajaran fikih meliputi: pengertian fikih, tujuan dan fungsi pembelajaran fikih, ruang lingkup pembelajaran fikih, dan metode pembelajaran fikih. Kemudian metode *Gallery Walk* dalam meliputi: pengertian metode *Gallery Walk*, langkah-langkah penerapan metode *Gallery Walk*, dan kelebihan serta kekurangan metode *Gallery Walk*.

Bab ketiga : pelaksanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati meliputi: kondisi umum MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati yang terdiri dari sejarah dan letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik serta sarana dan prasarana madrasah. Penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati meliputi: perencanaan implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, pelaksanaan implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel dan evaluasi penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati.

Bab keempat : bab ini membahas tentang analisis metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati yang meliputi: perencanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati dan pelaksanaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran fikih di MTs. Manahijul Huda Ngagel, Pati.

Bab kelima : penutup skripsi yang berisi kesimpulan isi dan saran.  
Bagian akhir dan pelengkap dari skripsi yang meliputi: daftar pustaka,  
lampran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.